

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu tolak ukur peradaban dan pola hidup suatu bangsa pada era globalisasi saat ini tentunya sangat di ukur oleh tingkat pendidikan. Dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan dikatakan bahwa: Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaannya, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sadulloh, 2011: 5). Usaha untuk mengembangkan potensi serta bakat peserta didik kadang belum sesuai dengan yang diharapkan hal ini terlihat dari menurunnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Menurunnya hasil belajar dipengaruhi oleh salah satu faktor yakni kurangnya tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal peserta didik.

Tanggung jawab merupakan perilaku yang menentukan bagaimana seseorang individu bereaksi setiap hari, apakah cukup bertanggung jawab memegang komitmen, menggunakan sumber daya, menjadi toleran dan sabar, menjadi jujur dan adil, membangun keberanian, serta menunjukkan kerja sama (Aka, 2012: 199-200). Tanggung jawab sebagai suatu keadaan dimana semua tindakan atau perbuatan merupakan penjelmaan dari nilai-nilai moral serta nilai-nilai luhur kesusilaan dan atau keagamaan (Sadulloh, 2011: 176).

Peserta didik yang bertanggung jawab tentunya memiliki nilai-nilai moral dan keagamaan yang tinggi karena setiap tindakannya merupakan perwujudan dari nilai-nilai kehidupan yang tertanam dalam dirinya. Peserta didik yang memiliki tindakan atau perilaku tanggung jawab akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Hasil belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik bisa baik dan juga bisa buruk. Hasil belajar dapat berupa hasil belajar pengetahuan dan hasil belajar keterampilan. Peserta didik yang bertanggung jawab akan menunjukkan perilaku atau hasil belajar yang bersumber dari kemampuan berpikir atau menalarinya. Hal ini berarti bahwa peserta didik yang bertanggung jawab akan selalu menggunakan kemampuan penalarannya dalam bertindak/berperilaku.

Penalaran formal adalah suatu proses berpikir untuk melakukan penarikan konklusi atau sebuah kesimpulan terhadap suatu masalah yang berupa pengetahuan (Wariani, dkk., 2018: 1). Menalar merupakan salah satu corak berpikir yang menggabungkan dua pemikiran atau lebih. Tujuannya untuk mendapatkan pengetahuan baru dengan memperhatikan asas-asas pemikiran. Pengetahuan baru yang diperoleh peserta didik akan menunjukkan kemampuan siswa yang merupakan perubahan tingkah laku sebagai bukti hasil belajar itu dapat diklasifikasikan kedalam dimensi atau kategori-kategori tertentu yang masing-masing memiliki ciri-ciri formal (Sudjana dalam Dewati, 2017: 208). Penalaran formal merupakan salah satu variabel yang menentukan keberhasilan pembelajaran (Dewati, 2017: 215). Penalaran formal mempengaruhi individu dalam menguasai materi pembelajaran.

Dalam hal ini tinggi rendahnya kemampuan penalaran formal mempengaruhi hasil belajar. Peserta didik yang memiliki kemampuan penalaran yang baik akan mudah terlihat dari hasil belajar pengetahuan dan hasil belajar keterampilannya.

Ranah kognitif (pengetahuan) adalah hasil belajar ranah kognitif (pengetahuan) yang mencakup kegiatan otak. Artinya segala upaya yang menyangkut aktivitas termasuk kedalam ranah kognitif (Sudaryono, 2012: 43). Kartwohl dan Bloom (Mitereanifa dan Zein, 2016) membagi ranah kognitif menjadi 6 kategori yaitu mengingat, mengerti, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Dasar pengetahuan yang kuat menjadikan peserta didik terampil dalam aktivitas pembelajaran.

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (hasil belajar pengetahuan) dan hasil belajar afektif/kecenderungan untuk berperilaku (Sudaryono, 2012: 47). Hasil belajar keterampilan peserta baik merupakan dasar dari konsep pengetahuan yang kuat.

Tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik terutama pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan tentunya seorang guru perlu memperhatikan tanggung jawab dan penalaran formal setiap siswa. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran kimia dan

beberapa guru kimia yang pernah melaksanakan PPL di SMAN 7 Kupang, diperoleh data bahwa minat siswa untuk mempelajari mata pelajaran kimia sangat rendah, hal ini dapat terlihat ketika diberi tugas siswa jarang mengerjakannya dan ketika di dalam kelas fokus siswa pada pelajaran kurang/jenuh terhadap materi pelajaran. Rendahnya respon peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar pengetahuan dan hasil belajar keterampilan yang rendah. Hal ini disebabkan tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal peserta didik masih rendah dalam belajar kimia.

Kimia merupakan salah satu ilmu sains yang secara garis besar mencakup dua bagian yaitu kimia sebagai proses dan kimia sebagai produk. Kimia sebagai produk meliputi sekumpulan pengetahuan yang terdiri atas fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip ilmu kimia. Kimia sebagai proses meliputi keterampilan-keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh para ilmuwan untuk memperoleh dan mengembangkan produk kimia. Kimia memiliki ruang lingkup materi yang banyak, salah satunya adalah sistem koloid.

Sistem koloid merupakan suatu materi yang terdiri dari konsep-konsep seperti sistem dispersi, jenis-jenis sistem koloid, sifat-sifat koloid, dan pembuatan koloid serta peranannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi koloid selain penguasaan konsep peserta didik diajak untuk memahami fenomena dalam kehidupan sehari-hari dan diajak untuk melakukan eksperimen. Peserta didik juga dituntun untuk memahami segala fenomena yang terjadi dan sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari kemudian

peserta didik mampu mengaitkan pengetahuan konsep yang dimiliki untuk memecahkan suatu persoalan tersebut. Meskipun materi koloid memiliki peran penting dalam kehidupan, namun pada kenyataannya peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahaminya sehingga menyebabkan peserta didik menjadi tidak tertarik dengan materi sistem koloid. Ketidaktarikan tersebut akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yaitu mendapatkan hasil belajar yang rendah. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan materi sistem koloid kelas XI IPA I semester genap untuk tiga tahun terakhir pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Ulangan Sistem Koloid Peserta Didik Kelas XI IPA I Semester Genap

No	Tahun Ajaran	Nilat rata-rata
1	2015/2016	77
2	2016/2017	78
3	2017/2018	76

(Sumber: Guru Kimia SMA Negeri 7 Kupang).

Nilai tersebut telah memenuhi Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 75 (sumber: SMA Negeri 7 Kupang), namun dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai rata-rata hasil belajar pada materi pokok sistem koloid dari tahun ajaran 2016/2017 ke tahun 2017/2018. Dari data tersebut terlihat bahwa pemahaman peserta didik pada materi sistem koloid masih perlu ditingkatkan.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan mengembangkan tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal peserta

didik. Tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Natun (2018), menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan antara pengaruh kemampuan sosial dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar peserta didik.

Untuk meningkatkan tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal peserta didik diperlukan proses pembelajaran yang benar-benar dapat mengembangkan tanggung jawab dan kemampuan penalaran tersebut. Berkaitan dengan itu perlukan diupayakan bentuk pelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik dan penyajian materi kimia dengan lebih menarik, sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar dan menghilangkan persepsi buruknya terhadap pelajaran kimia. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang tidak hanya mampu secara materi tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat formal, sehingga diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar dan dapat membuat peserta aktif terlibat dalam proses belajar semaksimal mungkin yaitu dengan peserta didik menerapkan pengetahuannya, belajar memecahkan masalah, mendiskusikan masalah dengan teman-temannya, mempunyai keberanian menyampaikan ide atau gagasan dan mempunyai tanggung jawab terhadap tugasnya. Untuk itu seorang guru perlu memilih pendekatan pembelajaran yang dianggap sesuai.

Salah satu solusi yang ditawarkan yaitu dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dipandang mampu mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna (*meaningfull*) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial ekonomi maupun kultural. Sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dan ditransfer dari suatu konteks permasalahan yang satu ke permasalahan yang lain (Hanafiah dan Suhana, 2009: 67).

Beberapa penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan tersebut memberikan hasil yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Mida (2017), menunjukkan telah terjadi peningkatan hasil belajar dengan pembelajaran melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Berdasarkan deskripsi yang dikemukakan pada latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tanggung jawab dan Kemampuan Penalaran Formal Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan dan Keterampilan Kimia Pada Materi Pokok Koloid Dengan Menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sebagaimana telah peneliti paparkan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pokok Sistem Koloid peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

Adapun rumusan masalah di atas dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar pengetahuan peserta didik dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- d. Bagaimana ketuntasan hasil belajar keterampilan peserta didik dengan menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

(CTL) pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA I SMAN 7
Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

2. Bagaimana tanggung jawab peserta didik XI IPA 1 SMAN 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana kemampuan penalaran formal peserta didik Kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
4. Hubungan
 - a. Adakah hubungan antara tanggung jawab dengan hasil belajar pengetahuan dalam menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
 - b. Adakah hubungan antara tanggung jawab dengan hasil belajar keterampilan dalam menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
 - c. Adakah hubungan antara kemampuan penalaran formal dengan hasil belajar pengetahuan dalam menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
 - d. Adakah hubungan antara kemampuan penalaran formal dengan hasil belajar keterampilan dalam menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peserta didik pada materi pokok

Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?

- e. Adakah hubungan antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal dengan hasil belajar pengetahuan dalam menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
- f. Adakah hubungan yang signifikan antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal dengan hasil belajar keterampilan dalam menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?

5. Pengaruh

- a. Adakah pengaruh tanggung jawab terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
- b. Adakah pengaruh tanggung jawab terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
- c. Adakah pengaruh kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan *Contextual*

Teaching and Learning (CTL) peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?

- d. Adakah pengaruh kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
- e. Adakah pengaruh tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
- f. Adakah pengaruh tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pokok

Sistem Koloid peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

Adapun tujuan penelitian di atas dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
 - c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - d. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 kupang tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui tanggung jawab peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
 3. Untuk mengetahui kemampuan penalaran formal peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

4. Hubungan

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tanggung jawab terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tanggung jawab terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- d. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang.
- e. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar pengetahuan

dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.

- f. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.

5. Pengaruh

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tanggung jawab terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tanggung jawab terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta

didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.

- d. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- e. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- f. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tanggung jawab dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan memiliki manfaat bagi ilmu pengetahuan sebagai masukan dalam peningkatan sikap dan

keterampilan ilmiah dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi pokok Sistem Koloid.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada khususnya dan kualitas sekolah pada umumnya.

b. Bagi Guru

1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menciptakan variasi dalam melaksanakan pembelajaran kimia khususnya pada materi Sistem Koloid.

2) Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar kimia pada materi Sistem Koloid.

c. Bagi Peserta Didik

1) Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

2) Memberikan informasi bagi peserta didik untuk memperbaiki cara belajar agar dapat menumbuhkan minat, kreativitas berpikir dan bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan bantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk meningkatkan sikap dan keterampilan ilmiah peserta didik.
- 2) Menambah pengalaman sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas.
- 3) Jika dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh positif terhadap hasil belajar kimia siswa, maka hal ini mendorong penulis untuk menggunakan pendekatan ini dalam kegiatan belajar mengajar di masa mendatang.
- 4) Dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian berikutnya.

e. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

1.5 Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan pada SMAN 7 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 7 Kupang.
- c. Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- d. Hasil belajar materi pokok Sistem Koloid yang dilihat dari aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

1.6 Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Daya yang ada yang timbul dari sesuatu (orang atau benda), yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014).

2. Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan perilaku yang menentukan bagaimana seseorang individu bereaksi setiap hari, apakah cukup bertanggung jawab memegang komitmen, menggunakan sumber daya, menjadi toleran dan sabar, menjadi jujur dan adil, membangun keberanian, serta menunjukkan kerja sama (Aka, 2012: 199-200).

3. Penalaran Formal

Penalaran formal adalah suatu proses berpikir untuk melakukan penarikan konklusi atau sebuah kesimpulan terhadap suatu masalah yang berupa pengetahuan (Wariani, dkk., 2018: 1).

4. Hasil Belajar Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Ranah kognitif (pengetahuan) adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Artinya segala upaya yang menyangkut aktivitas termasuk kedalam ranah kognitif (Sudaryono, 2012: 43).

5. Hasil Belajar Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (hasil belajar pengetahuan) dan hasil belajar afektif/kecenderungan untuk berperilaku (Sudaryono, 2012:47).

6. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) Merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna (*meaningfull*) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial ekonomi maupun kultural. Sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dan ditransfer dari suatu konteks permasalahan yang satu ke permasalahan yang lain (Hanfiah dan Suhana, 2009: 67).

7. Materi pokok sistem koloid

Sistem Koloid merupakan sistem dispersi dengan ukuran partikel yang lebih besar dari larutan, tetapi lebih kecil dari suspensi (Sudarmo, 2016: 244).